

## **ABSTRAK**

### **KINERJA WAKIL KEPALA DAERAH DALAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH (Studi pada Kabupaten Tulang Bawang)**

**Oleh  
Evando Yulisa**

Kedudukan kepala daerah dan wakil kepala daerah diibaratkan sebagai partner yang tidak terpisahkan, baik sebagai pejabat publik untuk mengelola pemerintahan daerah, namun penyelenggaraan pemerintahan daerah masih sulit untuk di wujudkan dengan optimal karena masih seringnya terjadi konflik internal antara bupati dan wakil bupati serta lebih memilih untuk bekerja sendiri-sendiri untuk melakukan kerjasama. Sehingga hal ini berdampak pada penurunan kinerja dari wakil bupati karena peran tidak terlihat dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah bahkan tidak diberikan kewenangan dalam menjalankan program di daerah. Berdasarkan hal tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah kinerja wakil kepala daerah dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah di Kabupaten Tulang Bawang. Sedangkan tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis kinerja wakil kepala daerah dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah di Kabupaten Tulang Bawang. Teori yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah tersebut adalah teori kinerja kepemimpinan. Tipe penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan melibatkan Wakil Bupati, Sekretaris Daerah, Ketua DPRD dan Pegawai di Sekrariat Daerah Kabupaten Tulang Bawang. Data yang diperoleh dari informan di analisis melalui reduksi data, penyajian data dan mengambil kesimpulan atau verifikasi data. Hasil penelitian ini adalah kinerja Wakil Bupati Kabupaten Tulang Bawang sudah cukup baik hal itu terlihat Wakil Bupati Kabupaten Tulang Bawang memiliki kemampuan teknis, kemampuan konseptual dan kemampuan hubungan interpersonal dengan adanya kemampuan tersebut maka program yang dilaksanakan oleh Wakil Bupati Kabupaten Tulang Bawang mampu dijalankan dengan maksimal.

**Kata kunci:** Kinerja, Wakil Kepala Daerah, Pemerintahan Daerah

## **ABSTRACT**

### **PERFORMANCE OF DEPUTY REGIONAL HEADS IN THE IMPLEMENTATION OF LOCAL GOVERNMENT (Study on Onion Bone District)**

**By  
Evando Yulisa**

*The position of regional head and deputy regional head is likened to an inseparable partner, both as an acting public to manage regional government, but the implementation of regional government is still difficult to realize optimally because there are still frequent internal conflicts between the regent and deputy regent and prefer to work individually to cooperate. So this has an impact on the decrease in performance of the deputy regent because the role is not seen in the implementation of local government and is not even given the authority to carry out programs in the regions. Based on this, the formulation of the problem in this study is how the performance of the deputy regional head in the implementation of local government in Tulang Bawang Regency. Meanwhile, the purpose of this study is to find out and analyze the performance of deputy regional heads in the implementation of local government in Tulang Bawang Regency. The theory used to answer the formulation of the problem is the theory of leadership performance. This type of research is descriptive with a qualitative approach involving the Deputy Regent, Regional Secretary, Chairman of the DPRD and Employees in the Regional Secretariat of Tulang Bawang Regency. The data obtained from informants are analyzed through data reduction, data presentation and drawing conclusions or data verification. The result of this study is that the performance of the Deputy Regent of Bone Bawang Regency is quite good, it can be seen that the Deputy Regent of Tulang Bawang Regency has technical abilities, conceptual abilities and interpersonal relationship abilities with these abilities, so the program implemented by the Deputy Regent of Tulang Bawang Regency is able to be carried out optimally.*

**Keywords:** *Performance, Deputy Regional Head, Local Government.*